

Kajian Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Dalam Laporan Keuangan

Klinton Hutahuruk¹, Handrianus Gulo², Montaris Silaen³

¹²³Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

* Corresponding author: ibkindonesia39@gmail.com

Abstrak

Kualitas informasi dalam laporan keuangan merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan oleh investor, kreditor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Artikel ini bertujuan mengkaji keterkaitan kualitas audit dengan kualitas informasi dalam laporan keuangan. Penulisan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kajian pustaka dan pembahasan konsep kualitas audit. Kualitas audit berkaitan erat dengan kompetensi, profesionalisme, integritas, dan independensi akuntan publik, serta kualitas proses audit yang meliputi perencanaan, pengumpulan bukti, evaluasi pengendalian internal, pengujian substantif, dan pelaporan. Literatur menunjukkan bahwa audit yang berkualitas dapat meningkatkan kredibilitas dan keandalan laporan keuangan karena meningkatkan kemampuan auditor dalam menemukan dan melaporkan salah saji atau penyimpangan material. Dengan demikian, kualitas audit berkontribusi terhadap penyajian informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, akurat, tepat waktu, dan lengkap. Artikel ini menyimpulkan bahwa karakteristik auditor dan proses pelaksanaan audit sama-sama berperan dalam mendukung kualitas informasi keuangan dan meningkatkan kegunaannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Informasi Keuangan; Laporan Keuangan.

Abstract

The quality of financial information is essential for decision making by investors, creditors, management, and other stakeholders. This article examines the relationship between audit quality and the quality of information presented in financial statements. The study uses a descriptive qualitative approach based on literature review and discussion of audit-quality concepts. Audit quality is closely related to the competence, professionalism, integrity, and independence of public accountants, as well as the quality of the audit process, including planning, evidence collection, internal control evaluation, substantive testing, and reporting. The literature indicates that a high-quality audit can increase the credibility and reliability of financial statements by improving the likelihood that material misstatements or irregularities are identified and reported. Consequently, audit quality contributes to the production of financial information that is relevant, reliable, comparable, understandable, accurate, timely, and complete. The study concludes that both auditor characteristics and the audit process are important in supporting the quality of financial information and strengthening its usefulness for decision making.

Keywords: Audit Quality; Financial Information; Financial Statements.

Saran format untuk mensitasi artikel ini:

Hutahuruk, K., Gulo, H., & Silaen, M. (2025). Kajian Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Dalam Laporan Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Komputer (SENAKOM) 2025*, 16-20.

1. Pendahuluan

Informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan sebagai output utama proses akuntansi menyediakan informasi mengenai kinerja dan kondisi perusahaan yang digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu, informasi yang disajikan harus memiliki kualitas yang memadai agar dapat digunakan secara tepat dalam pengambilan keputusan.

Kualitas informasi menjadi penting karena informasi yang tidak akurat atau menyesatkan dapat menghasilkan keputusan yang tidak tepat dan menimbulkan kerugian. Beest et al. (2009) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang berkualitas diperlukan oleh penyedia modal dan pemangku kepentingan dalam keputusan investasi maupun kredit. Kieso et al. (2007) juga menekankan pentingnya kualitas informasi bagi investor dan efisiensi pasar.

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dapat dipahami, relevan bagi kebutuhan pengguna, bebas dari kesalahan material dan pengertian yang menyesatkan, dapat diandalkan, serta dapat dibandingkan. Dalam praktiknya, terdapat risiko penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga diperlukan pemeriksaan oleh pihak ketiga yang independen. Audit berperan memberikan keyakinan mengenai kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Kualitas audit tidak dapat dipisahkan dari pihak yang melaksanakan audit dan proses audit yang dijalankan. Auditor harus memiliki kompetensi, profesionalisme, integritas, dan independensi. Di sisi lain, proses audit harus dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, pengujian, evaluasi bukti, penilaian pengendalian internal, dan pelaporan. Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini mengkaji bagaimana kualitas audit berkontribusi terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan.

2. Metode

Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Pembahasan disusun berdasarkan literatur yang berkaitan dengan auditing, kualitas audit, akuntan publik, dan kualitas informasi dalam laporan keuangan. Literatur digunakan untuk mengidentifikasi konsep utama, karakteristik kualitas audit, serta mekanisme keterkaitannya dengan kualitas informasi keuangan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menghubungkan konsep dan hasil kajian literatur untuk memperoleh pemahaman mengenai peran auditor dan proses audit dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan secara kompeten dan independen sehingga mampu menemukan serta melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi klien. DeAngelo (1981) mengaitkan kualitas audit

dengan probabilitas auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi. Kemampuan menemukan salah saji berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan auditor, sedangkan keputusan untuk melaporkannya berkaitan dengan independensi dan insentif auditor.

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti audit yang kompeten, kesesuaian dengan standar auditing, pengendalian internal, serta independensi auditor. Dengan demikian, kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir berupa laporan audit, tetapi juga oleh kualitas proses yang menghasilkan laporan tersebut.

Dalam praktiknya, audit dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan audit, pelaksanaan pengujian, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, auditor memahami bisnis klien dan struktur pengendalian internal serta menetapkan risiko audit. Pada tahap pelaksanaan, auditor melakukan pengujian pengendalian dan pengujian substantif. Selanjutnya, auditor mengevaluasi hasil pemeriksaan, menyusun kesimpulan, berkomunikasi dengan klien, dan menerbitkan laporan audit.

Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan

Kualitas informasi dalam laporan keuangan menunjukkan sejauh mana informasi yang disajikan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan. Nordiawan dan Hertianti (2011) menyebutkan karakteristik kualitas laporan keuangan meliputi relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak cukup hanya tersedia, tetapi harus memberikan informasi yang berguna bagi pengguna.

Informasi yang relevan mampu memengaruhi keputusan pengguna dan memiliki nilai prediktif maupun umpan balik. Informasi juga harus akurat, yaitu mendekati kondisi yang sebenarnya; tepat waktu, yaitu tersedia ketika dibutuhkan; serta lengkap, yaitu mencakup informasi yang diperlukan tanpa menimbulkan kelebihan informasi. Karakteristik tersebut menentukan tingkat kegunaan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan.

Apabila informasi keuangan tidak relevan, tidak akurat, terlambat, atau tidak lengkap, pengguna dapat mengambil keputusan berdasarkan kondisi yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Oleh sebab itu, mekanisme yang dapat meningkatkan keandalan informasi, termasuk audit independen, menjadi penting dalam pelaporan keuangan.

Peran Kualitas Audit terhadap Kualitas Informasi Keuangan

Kualitas audit berperan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui dua aspek utama, yaitu kualitas auditor dan kualitas proses audit. Auditor yang memiliki kompetensi, profesionalisme, dan independensi lebih mampu mengevaluasi bukti secara kritis serta mengidentifikasi salah saji dan penyimpangan. Kompetensi memastikan auditor memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan, sedangkan independensi membantu auditor mempertahankan objektivitas dalam memberikan kesimpulan.

Dari sisi proses, kualitas audit ditentukan oleh ketepatan perencanaan, kecukupan dan kompetensi bukti pemeriksaan, pengujian pengendalian internal, pengujian substantif, kesesuaian dengan standar auditing, serta evaluasi dan pelaporan hasil pemeriksaan. Proses yang dilakukan secara sistematis meningkatkan kemungkinan ditemukannya kesalahan atau penyimpangan material dalam laporan keuangan.

Hubungan tersebut menunjukkan bahwa audit berkualitas dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Ketika laporan keuangan telah melalui pemeriksaan yang memadai, pengguna memperoleh dasar informasi yang lebih dapat dipercaya untuk keputusan investasi, kredit, maupun keputusan ekonomi lainnya. Dengan demikian, kualitas audit menjadi salah satu mekanisme penting dalam mendukung relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman informasi keuangan.

Berbagai kasus penyimpangan pelaporan keuangan yang dibahas dalam literatur menunjukkan bahwa rendahnya kualitas informasi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Kondisi tersebut memperkuat pentingnya auditor menjalankan pemeriksaan secara profesional, independen, dan sesuai standar. Kualitas audit pada akhirnya tidak hanya berkaitan dengan kepentingan auditor dan klien, tetapi juga dengan kepentingan publik sebagai pengguna informasi keuangan.

4. Kesimpulan

Kualitas audit memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan. Kualitas tersebut ditentukan oleh kompetensi, profesionalisme, integritas, dan independensi auditor serta oleh proses audit yang dilaksanakan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengumpulan dan evaluasi bukti, pengujian pengendalian dan substantif, hingga pelaporan. Audit yang berkualitas meningkatkan kemungkinan ditemukannya dan dilaporkannya salah saji atau penyimpangan, sehingga kredibilitas laporan keuangan menjadi lebih baik. Pada akhirnya, kualitas audit mendukung tersedianya informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, akurat, tepat waktu, dan lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan.

Daftar Pustaka

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing & Assurance Services: An Integrated Approach* (14th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Basuki, K. Y. M. (2006). Pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional auditor dan kualitas audit pada kantor akuntan di Surabaya. *Jurnal Maksi*, 6(2), 203–223.
- Beest, F. van, et al. (2009). *Quality of Financial Reporting: Measuring Qualitative Characteristics*. Nijmegen Center for Economics, Radboud University Nijmegen.
- Boon, K., McKinnon, J., & Ross, P. (2008). Audit service quality in compulsory audit tendering. *Accounting Research Journal*, 21(2), 93–122.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting & Economics*.
- Deddi Nordiawan & Ayuningtyas Hertianti. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Eppler, M. J. (2003). *Managing Information Quality: Increasing the Value of Information in Knowledge-Intensive Products and Processes*. Springer.
- Gelinas, U., & Dull, B. R. (2012). *Accounting Information Systems* (9th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Huang, K. T., et al. (1999). *Quality Information and Knowledge*. Prentice Hall.
- Indra Bastian. (2014). *Audit Sektor Publik: Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintahan* (Edisi ke-3). Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Kieso, D. E., et al. (2007). *Intermediate Accounting* (12th ed.). John Wiley and Sons.

- Mahmudi. (2010). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Edisi ke-2). UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2002). Akuntansi Sektor Publik (Cetakan ke-4). Andi.
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2007). Management Information Systems (10th ed.). Pearson/Prentice Hall.
- Moehrle, S. R., & Moehrle, J. A. (2008). The proposed conceptual framework: Semantics or sea change in financial reporting? CPA Journal.
- Nor, M. N. M., Smith, M., & Ismail, Z. (2009). Auditors' perception of time budget pressure and reduced audit quality practices: A preliminary study from Malaysian context.
- Obaidat, A. (2007). Accounting information qualitative characteristics gap: Evidence from Jordan. *International Management Review*, 3(2).
- Romney, M., & Steinbart, P. (2006). Accounting Information Systems (10th ed.). Pearson Education.
- Silviana. (2012). Pengaruh komitmen kepala daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Barat. Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis, Universitas Widyatama.
- Simamora, H. (2000). Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Salemba Empat.
- Sukrisno Agoes. (2007). Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik (Edisi ke-3, Jilid 1). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wahyuni, S. (2013). Teliti kualitas auditor; Sri Wahyuni raih doktor. UGM.
- Wooten, T. C. (2003). Research about audit quality. *The CPA Journal*.
- Yosefrinaldi. (2013). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening sistem pengendalian intern pemerintah. Universitas Negeri Padang.
- Zerni, M. (2009). Essay on Audit Quality. *Acta Universitatis Ouluensis*.